

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

##### 1. Pelaksanaan Pembelajaran Terpadu dalam Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri Wilayah Eks. Kotip Kabupaten Cilacap.

Permendiknas No. 22 Tahun 2006 menegaskan bahwa mata pelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat. Terkait dengan tugas pengajaran mata pelajaran IPS, guru dituntut untuk dapat menyajikan secara terpadu dalam pengajarannya yakni dengan menggunakan pendekatan pembelajaran terpadu. Dengan pendekatan pembelajaran terpadu diharapkan peserta didik akan memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam pada bidang ilmu yang berkaitan.

Hasil penelitian yang ditemukan peneliti dapat diketahui bahwa pemahaman guru IPS SMP Negeri wilayah Eks. Kotip Kabupaten Cilacap tentang konsep dasar dan tujuan dari pembelajaran “IPS Terpadu” cukup baik. Pelaksanaan pembelajaran di kelas belum sesuai dengan yang diharapkan pembelajaran “IPS Terpadu”. Mata pelajaran IPS belum sepenuhnya dilaksanakan secara terpadu masih berbentuk disiplin ilmu

meskipun sudah terdapat sosialisasi kurikulum KTSP untuk menerapkan pembelajaran terpadu atau *integrated learning*.

## **2. Problematika Guru IPS dalam Melaksanakan Pembelajaran Terpadu di SMP Negeri Wilayah Eks. Kotip Kabupaten Cilacap.**

Pada kenyataan di lapangan yang ditemukan peneliti yakni di SMP Negeri wilayah Eks. Kotip Cilacap, pelaksanaan pembelajaran IPS tidak mengalami perubahan: cara mengajar guru, materi pelajaran setiap disiplin ilmu yang tergabung dalam mata pelajaran IPS (terdiri atas kompetensi dasar sosiologi, geografi, sejarah dan ekonomi) tetap disajikan secara terpisah tanpa dikaitkan dengan disiplin ilmu yang lain. Standar isi IPS SMP/MTs belum sepenuhnya terpadu (*integrated*) sebagaimana yang diharapkan. Hal tersebut dapat diketahui dari sebagian SK dan KD (Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar) yang masih bersifat parsial struktur kurikulum IPS sebagian merupakan kumpulan dari konsep ilmu-ilmu sosial yang dituangkan dalam SK.

Guru masih mengalami kesulitan untuk melaksanakan pembelajaran IPS secara terpadu. Hal demikian terjadi karena:

- a. latar belakang pendidikan guru di SMP Negeri wilayah Eks. Kotip Cilacap memang sudah terspesialisasi dalam pendidikan disiplin ilmu tertentu seperti pendidikan Ekonomi, pendidikan Sejarah, pendidikan Geografi, dan pendidikan Sosiologi sehingga merasa menjadi tanggung jawabnya mengajar disiplin ilmu tersebut.

- b. rendahnya keterampilan guru-guru IPS di SMP Negeri wilayah Eks. Kotip Cilacap tentang konsep dan praktik pengajaran terpadu berdasarkan tema sebagaimana tuntutan kurikulum 2006.

Berdasarkan gambaran di atas, pembelajaran IPS di sekolah (SMP) masih memiliki persoalan yang mendasar, terutama yang menyangkut tentang guru yang membelajarkannya. Problematika ini tidak bisa dibiarkan dan harus dicari solusi, sehingga peserta didik menerima pembelajaran IPS dengan bermakna, baik secara akademis maupun untuk kehidupan sehari-hari mereka.

### **3. Upaya dalam Mengatasi Problematika Guru IPS dalam Melaksanakan Pembelajaran Terpadu di SMP Negeri Wilayah Eks. Kotip Kabupaten Cilacap.**

Berbagai lembaga SMP Negeri wilayah Eks. Kotip Cilacap selalu mengupayakan dalam meningkatkan kualitas guru untuk dapat melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan KTSP. Upaya-upaya mengatasi problematika guru IPS dalam melaksanakan pembelajaran terpadu antara lain:

- a. rapat rutin guru yang saling bertukar ilmu atau berdiskusi antar guru, Urusan Kurikulum dan Kepala Sekolah tentang pelaksanaan KTSP agar sesuai dengan karakteristik sekolah bahkan SMP Negeri di wilayah Eks. Kotip Cilacap yang menjadi barometernya sekolah-sekolah lain.

- b. mewajibkan guru untuk mengikuti workshop untuk dapat memahami lebih dalam pengetahuan tentang pembelajaran terpadu untuk mata pelajaran IPS khususnya.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan bahwa pembelajaran IPS di lapangan tidak dilaksanakan secara terpadu sebagaimana telah diamanatkan Permendiknas 22/2006 tentang Standar Isi yakni pada jenjang SMP/MTS mata pelajaran IPS memuat materi geografi, sejarah, sosiologi dan ekonomi. Hal ini dikarenakan kebijakan pelaksanaan pembelajaran IPS di SMP Negeri wilayah Eks. Kotip Kabupaten Cilacap oleh tiap-tiap Kepala Sekolah tidak mengintruksikan kepada guru-guru untuk melaksanakan pembelajaran terpadu dalam IPS. Selain itu pada tingkat SMP tidak tersedia guru yang memiliki latar belakang pendidikan IPS Terpadu melainkan guru terspesialisasi bidang ilmu sejarah, geografi, atau ekonomi saja. Hal tersebut seyogyanya bukan menjadi masalah apabila tenaga guru yang ada memiliki pemahaman yang baik tentang disiplin ilmu-ilmu sosial, bukan hanya paham terhadap bidang keilmuan yang menjadi spesialisasinya semata.

## **C. Saran**

Berdasarkan pembahasan dan simpulan dari penelitian ini, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Dinas Pendidikan berupaya menyelenggarakan pelatihan-pelatihan untuk peningkatan kompetensi guru IPS dalam pembelajaran “IPS Terpadu”.

Diharapkan dapat memberikan solusi untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi guru IPS ketika ingin melaksanakan pembelajaran terpadu secara penuh. Banyak diantara mereka, guru kurang memahami tujuan pencapaian pembelajaran IPS. Untuk itu perlu disusun panduan pengembangan pembelajaran IPS secara terpadu.

2. Perlu adanya program pelatihan untuk kepala sekolah tentang keuntungan menerapkan pembelajaran terpadu dalam mata pelajaran IPS pada tingkat satuan pendidikan SMP.
3. Guru IPS berupaya meningkatkan dan mengembangkan kompetensi profesional dalam pelaksanaan pembelajaran “IPS Terpadu”.
4. Peneliti mengharapkan temuan penelitian ini dapat memecahkan solusi yang terbaik untuk dapat melaksanakan pembelajaran terpadu yang sesuai dengan KTSP yang selama ini menjadi problematika guru dalam melaksanakan pembelajaran terpadu khususnya mata pelajaran IPS.

## DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2006. *Model Pembelajaran Terpadu IPS*. Jakarta: Pusat Kurikulum Balitbang.
- \_\_\_\_\_. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Etin Solihati dan Raharjo. 2007. *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Khoiru L. Ahmadi & Sofan Amri. 2011. *Mengembangkan Pembelajaran IPS Terpadu*. Jakarta: PT. Prestasi Pustaka.
- Kunandar. 2008. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lexy J. Moleong. 2011. *Metodologi penelitian Kualitatif; Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Miles and Huberman. 1994. *Analisis Data Kualitatif*. California: Sage Publication.
- Mulyasa. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung: Rosdakaya.
- \_\_\_\_\_. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Rosdakaya.
- Numan Soemantri. 2001. *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Permendiknas. 2006. *Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan Tingkat SMP/MTs*. Jakarta: PT. Binatama Raya.
- Rizky Kusumaningrum. 2010. Implementasi KTSP dalam Integrasi Mata Pelajaran Sejarah dalam IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Kalasan Tahun Ajaran 2010/2011. *Skripsi*. UNY: Yogyakarta.
- Sapriya. 2009. *Pendidikan IPS*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sardiman. 2012. "Pemantapan Jati Diri IPS". Makalah disampaikan pada Seminar Nasional oleh Prodi PIPS FIS UNY, 26 September 2012.

- Sri Herlina. 2008. Implementasi Pembelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri Kabupaten Magelang. *Tesis*. PPs UNY: Yogyakarta.
- Sudarwan Danim. 2010. *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Supardi. 2011. *Dasar-Dasar Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Suparlan. 2006. *Guru sebagai Profesi*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Tim Universitas Negeri Yogyakarta. 2011. *Pedoman Tugas Akhir*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Undang-Undang. 2006. *Undang-Undang R.I. No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: BP. Cipta Jaya.
- Undang-Undang. 2003. *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003*.
- Usman, M. Uzer. 2009. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Zamroni. 2011. *Dinamika Peningkatan Mutu*. Yogyakarta: Gavin Kalam Utama.
- Zainal Arifin. 2011. *Penelitian Pendidikan (Metode dan Paradigma baru)*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Zaini Hasan & Salladin. 1996. *Pengantar Ilmu Sosial*. Jakarta: Ditjen Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Tenaga Akademik.